

IV. HASIL PENELITIAN

A. Distribusi *Rafflesia hasseltii*

Dari hasil penelitian jumlah *Rafflesia* yang ditemukan dari masing-masing plot adalah berbeda-beda.

Dari hasil pengamatan dan survey di lapangan jumlah *R. hasseltii* yang ditemukan seluruhnya ada empat puluh tiga, baik yang masih berupa kuncup maupun yang sudah mekar tetapi busuk. Ukuran diameter kuncup *R. hasseltii* antara 4 - 11 cm. Diameter bunga yang sudah mekar tetapi busuk berukuran ± 15 cm. Kondisi *R. hasseltii* yang dijumpai pada umumnya tumbuh menempel pada akar tanaman inang (*T. lanceolarium*) yang ada pada permukaan tanah, tetapi ada juga yang menempel pada batang tanaman inang (terdapat kira-kira 2,5 m dari permukaan tanah).

Dari hasil perhitungan dengan analisis distribusi Poisson, maka distribusi *R. hasseltii* adalah mengelompok. Hal ini ditunjukkan dengan nilai varians (s^2) yang lebih besar dari harga rata-rata (\bar{x}) yaitu $11,35 > 1,433$. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf nyata 97,5 % dengan derajat bebas 29 yaitu $34,29 > 3,038$. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 2).

Tabel 1. Hasil perhitungan Σ *Rafflesia* dalam pengamatan dengan analisis distribusi Poisson:

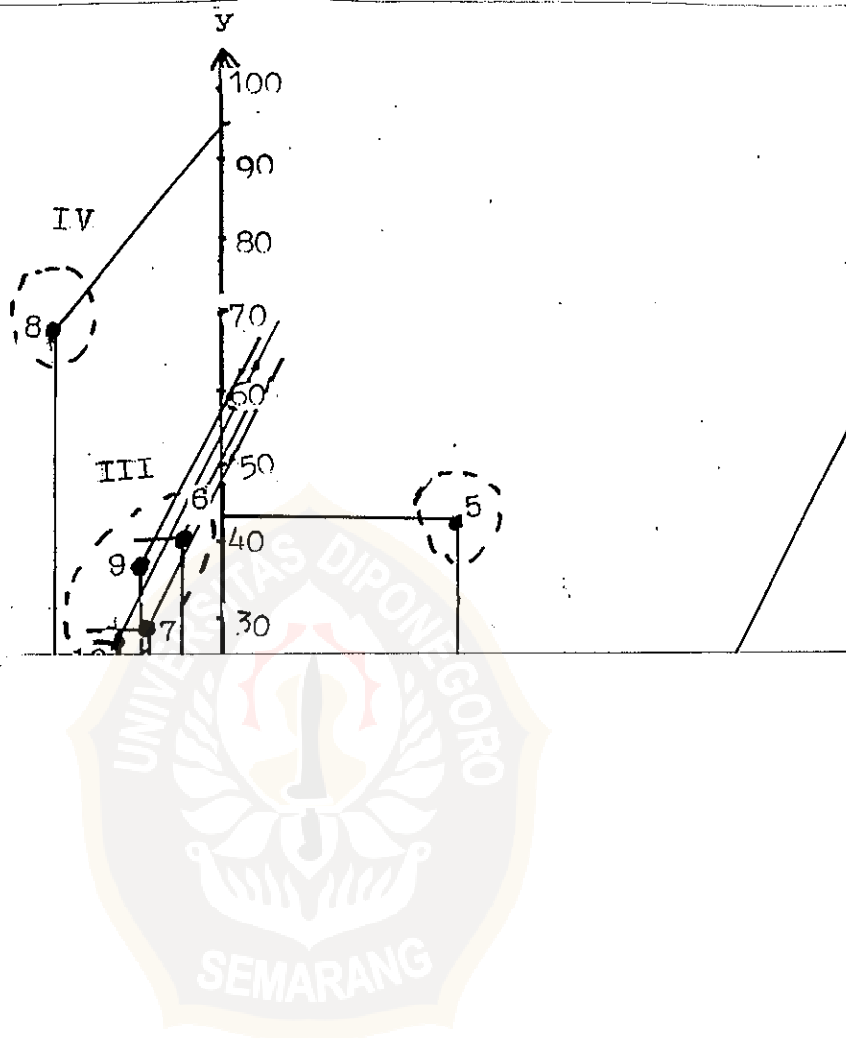
Σ Raff./plot (x)	Σ Plot (f)	f.x	x ²	fx ²
0	22	0	0	0
1	1	1	1	1
2	2	4	4	8
3	0	0	9	0
4	1	4	16	16
5	1	5	25	25
6	1	6	36	36
7	1	7	49	49
8	0	0	64	0
9	0	0	81	0
10	0	0	100	0
11	0	0	121	0
12	0	0	144	0
13	0	0	169	0
14	0	0	196	0
15	0	0	225	0
16	1	16	256	256
Σ total	30	43		391

Keterangan ;

x = Jumlah *Rafflesia hasseltii* tiap plot

f = Jumlah plot untuk tiap jumlah *Rafflesia hasseltii*.

Posisi 10 stand penelitian berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode ordinasi pada sumbu x, y dan z terlihat pada Gambar 3 dan lampiran 5:



Gambar 3. gambar ordinasi x, y dan z dari 10 stand penelitian

Keterangan : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10 menunjukkan stand penelitian.

----- 1,2,3,4 dan 5 menunjukkan kelompok stand terdekat berdasarkan kesamaan lingkungan dan vegetasinya.

Kedudukan 10 stand penelitian pada sumbu x, y dan z ditentukan dengan menggunakan rumus Beals (lampiran 4)

Pada gambar ordinasi sumbu x,y dan z (gambar 3) kelompok stand-stand penelitian tampak membentuk 5 kelompok berdasarkan jarak terdekat dari masing-masing stand dengan komposisi lingkungan dan vegetasi yang relatif sama. Kelompok I terdiri dari stand 1,2 dan 3, kelompok II terdiri dari stand 5, kelompok III terdiri dari 6,7,9 dan 10, kelompok IV terdiri dari stand 8 dan kelompok V terdiri dari stand 4.

B. Vegetasi

Komposisi vegetasi yang hidup di sekitar habitat *R. hasseltii* dapat dilihat pada tabel 2 (lampiran 3).

C. Lingkungan Fisik

Dari hasil pengukuran di lapangan didapatkan data sebagai berikut:

- a. Fisik tanah, kondisi tanah tempat *R. hasseltii* tumbuh pada stand 1,2,3,5,6,7,8,9 dan 10 mempunyai pH antara 5,1 - 5,9, sedangkan pada stand 4 mempunyai pH 7. Temperatur tanah pada 10 stand penelitian adalah 22,7 - 32 °C dan kelembaban tanah berkisar antara 75 - 80 % .
- b. Topografi, ketinggian tempat dimana dijumpai *R. hasseltii* berkisar antara 250 - 365 mdpl, sedangkan tingkat kelerengannya agak curam (31 -

44%). Jarak lokasi dengan sungai terdekat adalah 2 m dan terjauh 250 m. Ketebalan serasah pada lokasi penelitian adalah 3 - 7 cm.

D. Lingkungan Biotik

a. Jenis-jenis hewan

Berdasarkan pengamatan di lapangan, jenis-jenis hewan yang hidup di sekitar habitat *R. hasseltii* dan diduga berperan dalam penyerbukan bunga *R. hasseltii* adalah berbagai jenis semut, kupu-kupu, lalat, kumbang kecil dan beberapa serangga tanah. Selain itu juga ditemukan jejak mamalia hutan yang berkuku tajam seperti babi hutan, rusa, kijang dan mamalia hutan lainnya yang diduga berperan aktif dalam penyebar biji *R. hasseltii*.

b. Aktivitas manusia

Pengaruh aktivitas manusia terhadap kelestarian *R. hasseltii* adalah kebanyakan mengganggu, misalnya dijumpai tanaman inang *R. hasseltii* yang dipangkas penduduk (gambar 9, lampiran 6) baik yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja yang menyebabkan tanaman inang tersebut akan layu dan mati (pada stand 3). Selain itu juga adanya pembukaan ladang baru oleh penduduk setempat untuk

ditanami tanaman sengon pada habitat *R.hasseltii*
(stand 5) (gambar 10 lampiran 6).

